

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *forgiveness* dengan perilaku agresi pada remaja yang berstatus sebagai siswa (SMK) Kansai. Hal ini berarti semakin tinggi *forgiveness* maka akan semakin rendah perilaku agresi pada remaja yang berstatus sebagai siswa (SMK) Kansai dan sebaliknya, semakin rendah *forgiveness* maka akan semakin tinggi perilaku agresi pada remaja yang berstatus sebagai siswa (SMK) Kansai.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

##### 1. Siswa dan siswi

Agar tetap mempertahankan rendahnya perilaku agresi pada siswa dan siswi SMK Kansai Pekanbaru dan meningkatkan *forgiveness* (pemaafan) pada diri siswa yang sudah berada pada kategori tinggi, dengan cara membiasakan untuk memaafkan kesalahan orang lain maupun diri sendiri. dengan demikian perilaku agresi dapat dihindarkan, karena salah satu aspek dari pemaafan adalah meningkatnya motivasi konsiliasi dan kemauan baik kepada penyerang meskipun tindakan penyerang menyakitkan. Selain itu siswa dan siswi diharapkan untuk dapat mengikuti seminar tentang kekerasan serta dampak dari kekerasan yang dilakukan oleh remaja. Dengan harapan bekal

pengetahuan dan informasi yang diterima dapat menjadi “*rambu-rambu*” bagi remaja khususnya siswa dan siswi (SMK) Kansai untuk tidak berperilaku agresi.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku agresi seperti faktor , frustasi, provokasi, alkohol dan faktor internal kelompok.